BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh satu subjek klien seorang anak yang mengalami gangguan proses belajar yang sesuai dengan teori. Pada awal pengkajian ditemukan data pada anak dengan gangguan proses belajar yaitu tidak bisa mengenal huruf dan angka serta tidak pandai membaca dan merangkai kata, kemudian didapatkan peningkatan belajar pada anak setelah dilakukan tindakan keperawatan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditemukan pada klien an. A yaitu gangguan proses belajar pada anak dan gangguan

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan telah dilakukan pada An.A secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yang penulis ambil sesuai judul laporan tugas akhir ini yaitu “Asuhan Keperawatan Gangguan Proses Belajar Pada Anak di SDN 01 Hajimena Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”. Adapun intervensi yang telah dilakukan seperti :mengetahui huruf dan angka,mengetahui mengajarkan anak menulis dan membaca.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dari rencana tindakan gangguan proses belajar pada An.A dilakukan selama 6 hari yaitu pada tanggal 24 Februari –29 Februari 2020. Setelah dilakukan implementasi 6x2 jam terlihat kemajuan anak yang mampu menyimak saat guru menerangkan pelajaran, tanpa harus menunduk dan menoleh ke kanan dan ke kiri, serta anak sudah bisa mengenal huruf dan angka beserta membaca dan menulis.

4. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari pada subjek yaitu pada An.A pada tanggal 24-29 Febuari didapatkan hasil peningkatan dalam belajar yaitu anak sudah bisa mengenal huruf dan angka serta menulis serta membaca nama lengkapnya. Klien juga sudah mulai berani menegur perawat dan bertanya pada teman jika tidak paham dengan pelajaran.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi SDN 01 Hajimena

Diharapkan SDN 01 Hajimena Natar Lampung Selatan mampu meningkatkan mutu pelayanan pendidikan terutama pada klien tidak bisa menulis dan membaca padahal anak tersebut sudah kelas IV dengan masalah gangguan proses belajar. Penulis menyarankan kepada wali kelas dan kepala sekolah untuk menerapkan pendidikan yang menggunakan komunikasi teraupetik tanpa harus memarahi dan menghukum anak.

2. Bagi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan anak dengan gangguan proses belajar pada klien dengan menggunakan komunikasi teraupetik tanpa harus memarahi dan menghukum anak.

3. Rencana Lanjut Dari Sekolah Untuk Memberikan Keberlanjutan Ke Pengasuh Panti

Diharapkan kepada pihak sekolah lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan proses belajar dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci tidak dengan *bully* dan menghukum secara mendidik sehingga jika ada anak yang mengalami gangguan proses belajar lagi sudah tau cara mengidentifikasinya.